



**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan – Induk Perusahaan	78	Statements of Financial Position – Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Induk Perusahaan	80	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas – Induk Perusahaan	81	Statements of Changes in Equity – Parent Entity
Laporan Arus Kas – Induk Perusahaan	82	Statements of Cash Flows – Parent Entity
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak	83	Notes on Investment in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2015**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |               |   |   |   |                  |
|---------------|---|---|---|------------------|
| 1. Nama       | : | <b>Rico Rustombi</b>  | : | Name 1.          |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,<br>Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address   |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766   | : | Telephone Number |
| Jabatan       | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>                                     | : | Position         |
| 2. Nama       | : | <b>Ika Heru Bethari</b>   | : | Name 2.          |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,<br>Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address   |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766   | : | Telephone Number |
| Jabatan       | : | Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i>                     | : | Position         |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;                                       | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;          |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                         |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All the information contained in this consolidated financial statements is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2016 / March 15, 2016

  
**Rico Rustombi**  
 Direktur Utama/  
*President Director*

**Ika Heru Bethari**  
 Direktur Tidak Terafiliasi/  
*Unaffiliated Director*

## Laporan Auditor Independen

No. GA116 0197 MBSS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. GA116 0197 MBSS HA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

# Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

# Osman Bing Satrio & Eny

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2015, Perusahaan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali, termasuk laporan posisi keuangan ketiga tanggal 1 Januari 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Emphasis of Matter

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements, in 2015, the Company adopted several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated, including the third statement of financial position as of January 1, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

## Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561

15 Maret 2016 / March 15, 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 *) USD	1 Januari/ January 1, 2014 *) USD	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	41.668.609	48.060.445	43.931.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,31				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		6.924.279	3.742.246	3.683.010	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.675.569 pada 31 Desember 2015, USD 1.271.581 pada 31 Desember 2014 dan USD 1.038.775 pada 1 Januari 2014		23.195.443	31.978.365	25.162.568	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,675,569 at December 31, 2015, USD 1,271,581 at December 31, 2014 dan USD 1,038,775 at January 1, 2014
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi		485.409	-	-	Related parties
Pihak ketiga		1.968.142	1.891.380	679.433	Third parties
Persediaan - bersih	8	4.572.124	5.590.400	4.155.374	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka		1.244.108	547.610	154.758	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	1.226.714	3.476.234	2.284.082	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya		150.000	-	80.000	Other current assets
Sub jumlah		81.434.828	95.286.680	80.130.815	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	81.887	81.887	163.767	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		81.516.715	95.368.567	80.294.582	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 127.968.856 pada 31 Desember 2015, USD 108.188.080 pada 31 Desember 2014 dan USD 88.012.325 pada 1 Januari 2014	10	225.106.825	254.059.799	271.330.057	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 127,968,856 at December 31, 2015, USD 108,188,080 at December 31, 2014 and USD 88,012,325 at January 1, 2014
Aset tidak lancar lainnya	11	1.160.138	2.188.256	1.157.580	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		226.266.963	256.248.055	272.487.637	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>307.783.678</b>	<b>351.616.622</b>	<b>352.782.219</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 *) USD	1 Januari/ January 1, 2014 *) USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	12	13.384.709	13.444.935	13.403.489	Bank loans
Utang usaha	13,31				Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	-	12.337	Related party
Pihak ketiga		3.737.437	4.809.845	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain	14,31				Other accounts payable
Pihak berelasi		-	86.657	189.399	Related party
Pihak ketiga		251.782	300.096	209.904	Third parties
Utang pajak	15	338.925	1.007.048	313.555	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	3.721.552	4.343.353	3.127.919	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	17	17.581.311	14.900.608	11.744.343	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>39.015.716</u>	<u>38.892.542</u>	<u>37.186.089</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	31	-	-	194.779	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	39.923.043	57.504.568	72.405.162	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	30	1.792.204	1.346.981	1.126.599	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>41.715.247</u>	<u>58.851.549</u>	<u>73.726.540</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham					Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	18	26.684.752	26.684.752	26.684.752	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	19	33.628.706	33.628.706	33.628.706	Other comprehensive income
Saldo laba	22	404.066	351.147	222.861	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	249.032	210.817	167.072	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		157.319.647	185.561.924	175.075.868	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>218.286.203</u>	<u>246.437.346</u>	<u>235.779.259</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	8.766.512	7.435.185	6.090.331	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>227.052.715</u>	<u>253.872.531</u>	<u>241.869.590</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>307.783.678</u>	<u>351.616.622</u>	<u>352.782.219</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	2015 USD	Catatan/ Notes	2014 *) USD	
PENDAPATAN USAHA	89.758.924	23,31	135.280.006	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>74.640.303</u>	24,31	<u>91.851.033</u>	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	<u>15.118.621</u>		<u>43.428.973</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(520.128)	25	(705.926)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.673.696)	26	(13.008.026)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4.176.711)		(4.937.873)	Finance costs
Pendapatan bunga	596.148		982.639	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(2.799.652)	10	(115.246)	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(5.704.892)	27	(2.404.383)	Other gain and losses - net
Beban pajak final	<u>(1.077.108)</u>	28	<u>(1.646.377)</u>	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(10.237.418)		21.593.781	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(10.237.418)</u>		<u>21.593.781</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	103.901		171.184	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(49.075)</u>		<u>(40.180)</u>	Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(10.182.592)</u>		<u>21.724.785</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12.099.004)		20.101.518	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.861.586</u>		<u>1.492.263</u>	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>(10.237.418)</u>		<u>21.593.781</u>	Profit (loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(12.046.085)		20.229.804	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.863.493</u>	21	<u>1.494.981</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	<u>(10.182.592)</u>		<u>21.724.785</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar	(0,0069)	29	0,0115	Basic

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per January 1, 2014 (seperti disajikan sebelumnya)	26.684.752	33.628.706	101.958	167.072	175.077.710	235.660.198	6.090.331	241.750.529	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian *)	-	-	120.903	-	(1.842)	119.061	-	119.061	Adjustment *)
Saldo per 1 Januari 2014 *)	26.684.752	33.628.706	222.861	167.072	175.075.868	235.779.259	6.090.331	241.869.590	Balance as of January 1, 2014 *)
Laba bersih tahun berjalan *)	-	-	-	-	20.101.518	20.101.518	1.492.263	21.593.781	Profit for the year *)
Pendapatan komprehensif lain *)	-	-	128.286	-	-	128.286	2.718	131.004	Other comprehensive income *)
Jumlah laba komprehensif *)	-	-	128.286	-	20.101.518	20.229.804	1.494.981	21.724.785	Total comprehensive income *)
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	43.745	(43.745)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen tunai	-	-	-	-	(9.571.717)	(9.571.717)	(150.127)	(9.721.844)	Cash dividend
Saldo per 31 Desember 2014 *)	26.684.752	33.628.706	351.147	210.817	185.561.924	246.437.346	7.435.185	253.872.531	Balance as of December 31, 2014 *)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(12.099.004)	(12.099.004)	1.861.586	(10.237.418)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	52.919	-	-	52.919	1.907	54.826	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	52.919	-	(12.099.004)	(12.046.085)	1.863.493	(10.182.592)	Total comprehensive income (loss)
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	38.215	(38.215)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen tunai	-	-	-	-	(16.105.058)	(16.105.058)	(547.445)	(16.652.503)	Cash dividend
Setoran modal dari nonpengendali	-	-	-	-	-	-	15.279	15.279	Additional paid-up capital from noncontrolling interest
Saldo per 31 Desember 2015	26.684.752	33.628.706	404.066	249.032	157.319.647	218.286.203	8.766.512	227.052.715	Balance as of December 31, 2015

\*) Disajikan kembali (Catatan 2)

\*) As restated (Note 2)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015 USD	2014 USD	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	94.955.825	128.172.167	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(39.326.881)	(63.269.639)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(14.726.155)	(19.369.686)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(5.732.101)	(7.527.148)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	35.170.688	38.005.694	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	596.148	982.639	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(4.236.937)	(4.896.427)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.123.584)	(1.601.135)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>30.406.315</b>	<b>32.490.771</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(8.947.725)	(6.567.748)	Acquisition of property, vessels and equipment
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	899.751	(782.842)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	(382.228)	(393.003)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	4.418.139	1.683.786	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.012.063)</b>	<b>(6.059.807)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(15.471.534)	(12.349.107)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(16.652.503)	(9.571.717)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(194.779)	Payment of loan from related parties
<b>Kas Bersih Digunakan untuk     Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(32.124.037)</b>	<b>(22.115.603)</b>	<b>Net Cash Used in     Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS     DAN SETARA KAS</b>	<b>(5.729.785)</b>	<b>4.315.361</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH     AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA     AWAL TAHUN</b>	<b>48.060.445</b>	<b>43.931.590</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT     BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(662.051)	(186.506)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA     AKHIR TAHUN</b>	<b>41.668.609</b>	<b>48.060.445</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT     END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK-04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK-04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU.0938005.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 Juni 2015.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 316 dan 293 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 10 dated April 23, 2015 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta regarding amendment of the Company's Article of Association to conform with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK-04/2014 concerning the Plan and Execution of General Meeting of Shareholders of the Listed Company and Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK-04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Listed Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Letter No. AHU.0938005.AH.01.02 Tahun 2015 dated June 25, 2015.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12<sup>th</sup> floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 316 and 293 at December 31, 2015 and 2014, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2015 and 2014 consists of the following:

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
<b>Komisaris</b>			<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: -	Maria Francesca Hermawan	: Vice President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki Timothy Joseph Blackburn	Nurcahya Basuki -	: Commissioners
Komisaris Independen	: Harry Wiguna Agoes Silaban - -	Harry Wiguna Agoes Silaban Sriyanto Teuku Zulham	: Independent Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Directors
Direktur	: Dedy Happy Hardi Trevor Nigel Charles L	Dedy Happy Hardi -	: Directors
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	: Unaffiliated Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	: Agoes Silaban	Agoes Silaban	: Chairman
Anggota	: Rajiv Krishna Rebecca Sharpe	Tonyadi Halim M.P. Sibarani	: Members
Sekretaris	: -	Rajiv Krishna	: Secretary

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

**b. Consolidated Subsidiaries**

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/	
			Komersial/ Start of Commercial	Kepemilikan/ Percentage of		Total Assets Before Elimination	
			Operations	Ownership		31/12/2015	31/12/2014
						USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.698
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	69,97%	26.490.103	28.390.850
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	494.026	712.239
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	869.880	964.630
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	18.626.742	18.290.189

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to noncontrolling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated noncontrolling interests	
		31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014
				USD	USD	USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	69,97%	69,97%	397.457	957.203	2.815.760	2.416.706
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	60,00%	60,00%	1.477.740	584.194	4.775.954	3.830.070
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with noncontrolling interests				(13.611)	(49.134)	1.174.798	1.188.409
Jumlah/Total				1.861.586	1.492.263	8.766.512	7.435.185

### c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tahun 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's outstanding are listed in the Indonesia Stock Exchange.

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

### a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

### a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK revisi dan baru (lihat penjelasan di bawah), yang menghasilkan pengaruh material pada informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014. Sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 1, Grup telah menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2014 tanpa catatan yang terkait kecuali persyaratan pengungkapan dari PSAK 25,

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (b) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes.

Also relevant to the Group is the amendment to PSAK 1 regarding when a statement of financial position as of the beginning of the preceding period (third statement of financial position) and the related notes are required to be presented. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position. The amendments specify that related notes are not required to accompany the third statement of financial position.

In the current year, the Group has applied a number of new and revised PSAK (see discussion below), which has resulted in material effects on the information in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014. In accordance with the amendments to PSAK 1, the Group has presented a third statement of financial position as of January 1, 2014 without the related notes except for the disclosure requirements of PSAK 25, Accounting

<p>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja</li> </ul> <p>Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, biaya bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan nilai "bunga neto" berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) yang dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.</p> <p>Perubahan ini berdampak pada jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya PSAK 24 (revisi 2013), memperkenalkan perubahan tertentu dalam penyajian biaya manfaat pensiun termasuk pengungkapan yang lebih luas.</p> <p>Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK 24 (revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan</li> </ul> <p>Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (<i>rebuttable presumption</i>) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.</p>	<p>Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits</li> </ul> <p>The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount under PSAK 24 (revised 2013) which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.</p> <p>These changes have had an impact on the amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 (revised 2013) introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive disclosures.</p> <p>Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK 24 (revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK 46 (revised 2014), Income Taxes</li> </ul> <p>The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.</p>
--	---

Penerapan PSAK 46 berdampak pada penyajian beban pajak Grup yang merupakan pajak final. Pajak ini disajikan sebagai beban pajak final.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar.

Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK 68 mengharuskan penerapan secara prospektif sejak 1 Januari 2015.

Selain itu, ketentuan transisi khusus diberikan kepada entitas sehingga entitas tidak perlu menerapkan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam standar ini dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal dari standar. Sesuai dengan ketentuan transisi ini, Grup tidak membuat pengungkapan baru yang disyaratkan oleh PSAK 68 untuk periode komparatif tahun 2014. Selain pengungkapan tambahan, penerapan PSAK 68 tidak berdampak material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The application of PSAK 46 have had an impact on disclosure of tax expense of the Group which is a final tax. This tax is presented as final tax expense.

- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 is a new disclosure standard and is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities.

In general, the application of PSAK 67, has resulted in more extensive disclosures in the consolidated financial statements.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements.

The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances.

PSAK 68 requires prospective application from January 1, 2015.

In addition, specific transitional provisions were given to entities such that they need not apply the disclosure requirements set out in this standard in comparative information provided for periods before the initial application of this standard. In accordance with these transitional provisions, the Group has not made any new disclosures required by PSAK 68 for the 2014 comparative period. Other than the additional disclosures, the application of PSAK 68 has not had any material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pengaruh atas jumlah laba komprehensif untuk tahun 2014 atas penerapan standar baru dan revisi:

Impact on total comprehensive income in 2014 of application of new and revised standards:

	2014 Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i> USD	2014 Penyesuaian/ <i>Adjustments</i> USD	2014 Disajikan kembali/ <i>As restated</i> USD	
<u>Pengaruh atas laba tahun berjalan</u>				<u>Impact on profit for the year</u>
Beban umum dan administrasi	(12.978.058)	(29.968)	(13.008.026)	Administration expenses
Laba sebelum pajak	23.270.126	(1.676.345)	21.593.781	Income before tax
Beban pajak	(1.646.377)	1.646.377	-	Tax expense
Laba tahun berjalan	<u>21.623.749</u>	<u>(29.968)</u>	<u>21.593.781</u>	Profit for the year
<u>Pengaruh atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</u>				<u>Impact on other comprehensive income for the year</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(40.180)	171.184	131.004	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>21.583.569</u>	<u>141.216</u>	<u>21.724.785</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	20.131.313	(29.795)	20.101.518	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.492.436	(173)	1.492.263	Non-controlling interests
Jumlah	<u>21.623.749</u>	<u>(29.968)</u>	<u>21.593.781</u>	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	20.091.133	138.671	20.229.804	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.492.436	2.545	1.494.981	Non-controlling interests
Jumlah	<u>21.583.569</u>	<u>141.216</u>	<u>21.724.785</u>	Total

Pengaruh atas liabilitas dan ekuitas pada tanggal 1 Januari 2014 atas penerapan standar baru dan revisi di atas:

Impact on liabilities and equity as at January 1, 2014 of the application of the above new and revised standards:

	01/01/2014 Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i> USD	PSAK 24 Penyesuaian/ <i>Adjustments</i> USD	01/01/2014 Disajikan kembali/ <i>As restated</i> USD	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.245.660	(119.061)	1.126.599	Employ ee benefit obligations
Jumlah pengaruh atas aset bersih	<u>1.245.660</u>	<u>(119.061)</u>	<u>1.126.599</u>	Total effect on net assets
Pendapatan komprehensif lain	101.958	120.903	222.861	Other comprehensive income
Saldo laba	175.244.782	(1.842)	175.242.940	Retained earnings
Jumlah pengaruh atas ekuitas	<u>175.346.740</u>	<u>119.061</u>	<u>175.465.801</u>	Total effect on equity

Pengaruh atas liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 atas penerapan standar baru dan revisi di atas:

Impact on liabilities and equity as at December 31, 2014 of the application of the above new and revised standards:

	31/12/2014 Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	PSAK 24 Penyesuaian/ Adjustments	31/12/2014 Disajikan kembali/ As restated	
	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.607.258	(260.277)	1.346.981	Employee benefit obligations
Jumlah pengaruh atas aset bersih	1.607.258	(260.277)	1.346.981	Total effect on net assets
Pendapatan komprehensif lain	61.778	289.369	351.147	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	7.432.640	2.545	7.435.185	Non-controlling interests
Saldo laba	185.804.378	(31.637)	185.772.741	Retained earnings
Jumlah pengaruh atas ekuitas	193.298.796	260.277	193.559.073	Total effect on equity

Standard an interpretasi baru dan revisi berikut ini telah diterapkan oleh Grup dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah dan pengungkapan pada laporan keuangan.

The following new and revised standards and interpretation were adopted by the Group which do not have any impact to the amounts and disclosure in the consolidated financial statements:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 48 (revisi 2014), Penurunan nilai Aset
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Assets
- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 66, Joint Arrangements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

**b. Standards and interpretations issued not yet adopted**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted are as follows:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Standard

- PSAK 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: PSAK Aset Tak berwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Improvements

- PSAK 5: Operating Segments
- PSAK 7: Related Party Disclosures
- PSAK 13: Investments Property
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combination

- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yang relevan bagi Grup yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yang relevan bagi Grup yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan amandemen standar yang relevan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 53: Share-based Payments
- PSAK 68: Fair Value Measurement

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application that are relevant to the Group are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK 15: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 24: Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK 67: Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively that are relevant to the Group are as follows:

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these relevant standards and amendments to standards on the consolidated financial statements are not yet known nor reasonably estimable by management.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii)

yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in

pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian

the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting



nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- |   |  |
|---|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> |
|---|--|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements

**g. Aset Keuangan**

**g. Financial Assets**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang

Cash and cash equivalents, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and

diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

#### Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another

manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah

entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the

dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

#### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### **i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **j. Kas dan Setara Kas**

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

#### Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

#### **i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Noncurrent Assets Held for Sale**

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

**n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:



	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	<i>Speedboat</i>
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and <i>Floating crane</i>
Alat berat	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**o. Penurunan nilai aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment

(jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar

loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental

garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak**

Aset tak berwujud atas pengembangan system dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Intangible Assets – Software**

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**s. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**u. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**u. Employee Benefits**

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**v. Pajak Final**

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**v. Final Tax**

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**x. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **1. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

#### **2. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

#### **1. Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

#### **2. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

### **3. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

### **4. Liabilitas Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

### **5. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset non keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 10.

### **3. Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

### **4. Employee Benefits Obligations**

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations.

### **5. Impairment of Non Financial Asset**

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amount of non financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 10.



**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Kas	83.298	56.168	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	2.648.214	1.086.252	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
PT Bank Permata Tbk	1.302.985	1.353.460	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	558.315	771.636	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	533.009	418.582	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	401.441	1.468	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	318.316	1.480.686	PT Bank ANZ Indonesia
Indonesia Eximbank	248.271	355.718	Indonesia Eximbank
PT Bank UOB Indonesia	164.930	122.925	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.949	914.807	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	43.305	106.614	PT Bank Permata Syariah
OCBC Bank	13.624	14.307	OCBC Bank
Union Bank of Sw itzerland	8.477	10.000	Union Bank of Sw itzerland
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.060	734.835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	829	889	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	420.810	199.196	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.771	57.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	199.740	245.731	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
PT Bank ANZ Indonesia	108.910	674.223	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	11.245	19.941	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.226	12.443	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.861	11.216	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.160	7.228	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.583	3.942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	3.144	18.478	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81	124	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	34.624	5.608	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	41.991	45.361	OCBC Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	6.362	9.077	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
	<u>7.551.233</u>	<u>8.682.198</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	803.859	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	21.000.000	17.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha	6.034.078	4.018.220	PT Bank Artha Graha
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	4.500.000	5.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000	PT Bank UOB Indonesia
	<u>34.034.078</u>	<u>39.322.079</u>	
Jumlah	<u>41.668.609</u>	<u>48.060.445</u>	Total
Rupiah			Rupiah
Tingkat suku bunga	-	8,75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	-	1 bulan/month	Maturity period
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tingkat suku bunga	0,75% - 1,25%	2,85 - 3,0 %	Interest rate
Periode jatuh tempo	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Maturity period

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Phak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	5.802.615	2.443.242	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	1.121.664	775.321	PT Cotrans Asia
PT Multi Tambangjaya Utama	-	523.683	PT Multi Tambangjaya Utama
Jumlah	<u>6.924.279</u>	<u>3.742.246</u>	Total
Phak ketiga:			Third parties:
PT Berau Coal	5.832.450	5.874.428	PT Berau Coal
PT Kaltim Prima Coal	3.689.936	5.066.086	PT Kaltim Prima Coal
PT Adaro Indonesia	3.225.616	4.486.261	PT Adaro Indonesia
Sebuku Group	2.403.639	1.779.213	Sebuku Group
PT Indoasia Cemerlang	1.776.693	113.851	PT Indoasia Cemerlang
PT Arutmin Indonesia	740.013	-	PT Arutmin Indonesia
PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama	608.180	784.000	PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama
PT Baramulti Sugih Sentosa	585.042	271.616	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Sriwijaya Bara Logistic	557.812	-	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	554.400	-	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim
PT Trinisayah Ersapratama	451.861	1.040.189	PT Trinisayah Ersapratama
PT Holcim Indonesia Tbk	431.996	1.642.545	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	302.164	-	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
PT Maritim Barito Perkasa	276.364	293.828	PT Maritim Barito Perkasa
PT Amas Internasional Lines	263.804	-	PT Amas Internasional Lines
Jhonlin Group	253.572	2.482.699	Jhonlin Group
PT Maritel Bahtera Abadi	251.584	92.306	PT Maritel Bahtera Abadi
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	220.000	-	PT Tenaga Baru Nuansa Persada
PT Alfa Trans Raya	189.031	189.031	PT Alfa Trans Raya
Trubaindo Group	174.240	175.330	Trubaindo Group
PT Singlurus Pratama	160.700	160.700	PT Singlurus Pratama
PT Antrang Gunung Meratus	149.901	-	PT Antrang Gunung Meratus
PT Semen Bosowa Maros	143.054	-	PT Semen Bosowa Maros
PT Milta Lintas Samudera	119.940	-	PT Milta Lintas Samudera
PT Prima Multi Artha	110.097	-	PT Prima Multi Artha
PT Borneo Indobara	-	5.999.671	PT Borneo Indobara
PT Mitra Maju Sukses	-	393.385	PT Mitra Maju Sukses
Brooklyn Enterprise Pte Ltd	-	153.724	Brooklyn Enterprise Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	1.398.923	2.251.083	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	<u>24.871.012</u>	<u>33.249.946</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.675.569)</u>	<u>(1.271.581)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>23.195.443</u>	<u>31.978.365</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>30.119.722</u>	<u>35.720.611</u>	Trade Account Receivable - Net

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	13.616.151	20.536.667	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.620.894	5.899.744	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.149.638	1.435.804	31 - 60 days
61 - 90 hari	998.489	1.878.298	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.734.550	5.970.098	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>30.119.722</u>	<u>35.720.611</u>	Trade Accounts Receivable - Net
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	23.367.989	29.870.480	U.S. Dollar
Rupiah	8.415.315	7.108.868	Rupiah
Dollar Singapura	11.987	12.844	Singapore Dollar
Jumlah	<u>31.795.291</u>	<u>36.992.192</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.675.569)</u>	<u>(1.271.581)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>30.119.722</u>	<u>35.720.611</u>	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Saldo awal	1.271.581	1.038.775	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	426.514	232.806	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(22.526)</u>	<u>-</u>	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.675.569</u>	<u>1.271.581</u>	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 1.675.569 dan USD 1.271.581 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 1,675,569 and USD 1,271,581 at December 31, 2015 and 2014, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas utang bank dan utang bank jangka panjang bank (Catatan 12 dan 17).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2015	31/12/2014
	USD	USD
Pihak berelasi:		
PT Sea Bridge Shipping	485.409	-
Pihak ketiga:		
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	760.000	-
PT Transcoal Pacific	426.286	432.255
PT Dian Perkasa Shipyard	426.241	472.669
P&I Club Indonesia	163.500	38.500
Karyawan	21.032	23.743
PT Dire Pratama	16.839	729.248
Lain-lain	154.244	194.965
Jumlah	<u>1.968.142</u>	<u>1.891.380</u>

## 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party:	
PT Sea Bridge Shipping	-
Third parties:	
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-
PT Transcoal Pacific	432.255
PT Dian Perkasa Shipyard	472.669
P&I Club Indonesia	38.500
Employees	23.743
PT Dire Pratama	729.248
Others	194.965
Total	<u>1.891.380</u>

Piutang lain-lain dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi dan P&I Club Indonesia merupakan klaim asuransi atas tongkang yang rusak.

Other accounts receivable from PT Asuransi Cakrawala Proteksi and P&I Club Indonesia represents insurance claim of broken barge.

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang kepada pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Piutang lain-lain dari PT Dire Pratama dan PT Transcoal Pacific merupakan piutang dari penjualan aset tetap Perusahaan di Bengalon.

Other accounts receivable from PT Dire Pratama and PT Transcoal Pacific represents receivable from sale of property and equipment of the Company at Bengalon.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

## 8. PERSEDIAAN - BERSIH

	31/12/2015	31/12/2014
	USD	USD
Suku cadang	3.776.200	3.396.285
Bahan bakar	1.366.763	2.764.954
Jumlah	5.142.963	6.161.239
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(570.839)	(570.839)
Bersih	<u>4.572.124</u>	<u>5.590.400</u>

## 8. INVENTORIES - NET

Spareparts	3.396.285
Fuel	2.764.954
Total	6.161.239
Allowance for decline in value	(570.839)
Net	<u>5.590.400</u>

	31/12/2015 USD	31/12/2014 USD	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value:
Saldo awal	570.839	459.765	Beginning balance
Penambahan	-	111.074	Addition
Saldo akhir	<u>570.839</u>	<u>570.839</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2015 and 2014, no inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 18.604.183 dan USD 29.673.802.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories recognized in expenses amounted to USD 18,604,183 and USD 29,673,802, respectively.

#### 9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

#### 9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31/12/2015 USD	31/12/2014 USD	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	125.296	1.080.553	Rent
Asuransi	104.642	108.649	Insurance
Jasa profesional	-	990.000	Professional fees
Lain-lain	36.764	146.954	Others
Jumlah	<u>266.702</u>	<u>2.326.156</u>	Total
Uang muka			Advances
Pemeliharaan kapal	499.158	817.426	Maintenance of vessels
Beban pelabuhan	27.417	18.778	Port charges
Lain-lain	433.437	313.874	Others
Jumlah	<u>960.012</u>	<u>1.150.078</u>	Total
Jumlah	<u>1.226.714</u>	<u>3.476.234</u>	Total

Sewa dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa kapal tunda.

Prepaid rent mainly consists of tug boat rental.

Jasa profesional dibayar dimuka merupakan jasa *transhipment review and recommendation* oleh Azure Global Pte. Ltd. sampai tahun 2015.

Prepaid professional fee represents transhipment review and recommendation service from Azure Global Pte. Ltd. until 2015.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale	31/12/2015	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.248.168	-	-	-	-	4.248.168	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	916.392	-	-	-	-	916.392	Heavy equipment
Kapal	348.283.856	4.389.035	17.989.526	7.192.160	-	341.875.525	Vessels
Kendaraan	1.274.775	29.970	86.649	-	-	1.218.096	Vehicles
Peralatan kantor	1.239.962	72.914	5.922	(2.484)	-	1.304.470	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	-	17.282	-	-	-	17.282	Buildings and improvements
Kapal	6.119.539	4.438.524	37.826	(7.189.676)	-	3.330.561	Vessels
Jumlah	362.247.879	8.947.725	18.119.923	-	-	353.075.681	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.475.907	212.408	-	-	-	1.688.315	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	617.837	76.146	-	-	-	693.983	Heavy equipment
Kapal	104.560.140	25.486.239	9.076.197	-	-	120.970.182	Vessels
Kendaraan	615.919	204.871	86.649	-	-	734.141	Vehicles
Peralatan kantor	918.277	170.228	5.922	-	-	1.082.583	Office equipment
Penurunan nilai:							Impairment:
Kapal	-	2.799.652	-	-	-	2.799.652	Vessels
Jumlah	108.188.080	28.949.544	9.168.768	-	-	127.968.856	Total
Jumlah Tercatat Bersih	254.059.799					225.106.825	Net Carrying Value

	01/01/2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale	31/12/2014	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	48.872	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.191.113	-	575.815	632.870	-	4.248.168	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.253.050	-	3.167.675	-	168.983	916.392	Heavy equipment
Kapal	344.713.153	3.100.392	591.407	1.061.718	-	348.283.856	Vessels
Kendaraan	1.036.721	560.569	322.515	-	-	1.274.775	Vehicles
Peralatan kantor	1.183.332	100.614	43.984	-	-	1.239.962	Office equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	445.132	187.738	-	(632.870)	-	-	Buildings and improvements
Kapal	3.305.822	3.875.435	-	(1.061.718)	-	6.119.539	Vessels
Jumlah	359.342.382	7.824.748	4.750.268	-	168.983	362.247.879	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.459.977	203.070	187.140	-	-	1.475.907	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.918.398	264.031	2.428.975	-	135.617	617.837	Heavy equipment
Kapal	82.045.378	22.984.210	469.448	-	-	104.560.140	Vessels
Kendaraan	810.191	121.280	315.552	-	-	615.919	Vehicles
Peralatan kantor	778.381	178.202	38.306	-	-	918.277	Office equipment
Jumlah	88.012.325	23.750.793	3.439.421	-	135.617	108.188.080	Total
Jumlah Tercatat Bersih	271.330.057					254.059.799	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.418.139	1.683.786	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat (Kerugian) keuntungan dari penjualan aset tetap	<u>(8.951.155)</u>	<u>(1.310.847)</u>	Net carrying amount
	<u>(4.533.016)</u>	<u>372.939</u>	(Loss) gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2015	2014	
	USD	USD	
Beban langsung (Catatan 24)	25.562.514	23.150.997	Direct costs (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	<u>587.378</u>	<u>599.796</u>	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>26.149.892</u>	<u>23.750.793</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya docking kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2016.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2016.

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 111.034.127 dan USD 124.934.237 pada 31 Desember 2015 dan 2014 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

At December 31, 2015 and 2014, the Group's vessels with carrying value of USD 111,034,127 and USD 124,934,237 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

Pada aset tetap Grup, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana berdasarkan *Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay* tanggal 4 Mei 2010 dan 12 Oktober 2012, PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli kapal tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 33).

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, which based on Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Services at Adang Bay dated May 4, 2010 and October 12, 2012, PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 33).

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Kideco Jaya Agung menggunakan hak opsi pembelian FC Princesse Rachel melalui anak perusahaannya, PT Sea Bridge Shipping, dengan nilai pembelian USD 4.405.350.

On October 1, 2015, PT Kideco Jaya Agung exercised the purchase option of FC Princesse Rachel through its nominee, PT Sea Bridge Shipping, with purchase price of USD 4,450,350.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penurunan nilai terhadap FC Vittoria sebesar USD 2.799.652.

In 2015, the Group impaired FC Vittoria of USD 2,799,652.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.061.250.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,061,250, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar aset tetap Grup yang dijamin adalah sebesar USD 106.980.283 dan USD 139.897.830. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

At December 31, 2015 and 2014, the fair value of the Group's collateralised property, vessels and equipment is USD 106,980,283 and USD 139,897,830. The valuation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Appraisal method used is market and cost approach.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2015 and 2014, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31/12/2015	31/12/2014
PT Asuransi Astra Buana	Rp	5.170.000.000	5.170.000.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	3.857.200.000	3.857.200.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	1.547.700.000	1.547.700.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	166.378.500	171.882.657
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	25.758.000	51.341.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

In 2015 and 2014, the Group intends to sell unused vessel and heavy equipment. Those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired. Below are the movement of non-current assets held for sale:

	01/01/2014	Penambahan/ <i>Additions</i>	31/12/2014	Penambahan/ <i>Additions</i>	31/12/2015	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Jumlah tercatat	599.393	33.366	632.759	-	632.759	Net carrying amount
Penurunan nilai	(435.626)	(115.246)	(550.872)	-	(550.872)	Impairment
Jumlah	<u>163.767</u>	<u>(81.880)</u>	<u>81.887</u>	<u>-</u>	<u>81.887</u>	Total

#### 11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

#### 11. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Aset tidak berwujud - piranti lunak	836.805	820.171	Intangible assets - software
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Standard Chartered Bank	145.829	595.941	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	145.829	595.467	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	150.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain - lain	31.676	26.677	Others
Jumlah	<u>1.160.138</u>	<u>2.188.256</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 12 dan 17).

In 2015 and 2014, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 12 and 17).



**12. UTANG BANK**

**12. BANK LOANS**

	31/12/2015 USD	31/12/2014 USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Utang Sindikasi	12.346.478	12.346.478	Syndicated Loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	1.000.000	1.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formely BII)
Jumlah	13.346.478	13.346.478	Total
Bunga yang masih harus dibayar	38.231	98.457	Accrued interest
Jumlah	<u>13.384.709</u>	<u>13.444.935</u>	Total

**Utang Sindikasi**

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk "BII") untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17d). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah dilunasi pada tanggal 24 Pebruari 2016.

**Syndicated Loan**

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. The loan has term of one year, extendable every year based on the agreement of both party.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 17).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk "BII") for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17d). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.75%. The demand loan facility has been paid up in February 24, 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama *Princesse Chloe*;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named *Princesse Chloe*;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

### 13. UTANG USAHA

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pemasok			a) By creditor
Pihak ketiga	3.737.437	4.809.845	Third parties
b) Berdasarkan umur			b) By age category
Belum jatuh tempo	2.482.294	3.320.769	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 3 bulan	1.164.884	1.294.718	1 - 3 months
> 3 bulan	90.259	194.358	> 3 months
Jumlah	3.737.437	4.809.845	Total
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	2.367.141	3.160.760	U.S. Dollar
Rupiah	1.329.798	1.510.360	Rupiah
Dollar Singapura	18.621	16.619	Singapore Dollar
Euro	21.244	111.649	Euro
Peso Philipina	-	4.870	Philippine Peso
Yen Jepang	-	3.334	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	633	2.253	Malaysian Ringgit
Jumlah	3.737.437	4.809.845	Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

### 13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable is from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	USD	USD
Pihak berelasi:		
PT Sea Bridge Shipping	-	86.657
Pihak ketiga:		
Swire CTM Bulk Logistics Limited	150.000	150.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.935	37.682
PT Patin Resources	127	127
Lain-lain	96.720	112.287
Jumlah	<u>251.782</u>	<u>300.096</u>

Utang lain-lain dari Swire CTM Bulk Logistics Limited dan PT Patin Resources merupakan utang dividen kepada kepentingan nonpengendali di MSC.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Central Asia Tbk.

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE**

Related party:	
PT Sea Bridge Shipping	
Third parties:	
Swire CTM Bulk Logistics Limited	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Patin Resources	
Others	
Total	

Other payables to Swire CTM Bulk Logistics Limited and PT Patin Resources represents dividend payable for noncontrolling shareholder of MSC.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Central Asia Tbk.

**15. UTANG PAJAK**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	USD	USD
Pajak penghasilan		
Pasal 15		
Masa	3.534	5.406
Tahunan (Catatan 28)	54.865	99.469
Pasal 21	254.106	443.344
Pasal 23/26	2.137	43.297
Pasal 4(2)	289	1.092
Pajak Pertambahan Nilai	23.994	414.440
Jumlah	<u>338.925</u>	<u>1.007.048</u>

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	USD	USD
Sewa	754.392	822.729
Operasional kapal	697.286	384.962
Gaji dan upah	605.114	3.145
Bahan bakar	454.129	138.193
Perbaikan kapal	222.414	1.257.000
Tenaga ahli	193.221	1.112.578
Lain-lain	794.996	624.746
Jumlah	<u>3.721.552</u>	<u>4.343.353</u>

Biaya yang masih harus dibayar atas perbaikan kapal merupakan perbaikan atas dua unit tongkang.

**15. TAXES PAYABLE**

Income tax	
Article 15	
Monthly	
Annual (Note 28)	
Article 21	
Article 23/26	
Article 4(2)	
Value-Added Tax	
Total	

**16. ACCRUED EXPENSES**

Rental	
Vessel operation	
Salaries and wages	
Fuel	
Vessel maintenance	
Professional fee	
Others	
Total	

Accrued vessel maintenance represents repair of two barges.

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	31/12/2015	31/12/2014
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi	36.667.070	42.369.026
PT Bank Permata Tbk	16.827.652	21.071.754
Indonesia Eximbank	3.433.707	4.932.920
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII)	575.925	4.031.476
Jumlah	57.504.354	72.405.176
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17.581.311)	(14.900.608)
Utang bank jangka panjang - bersih	39.923.043	57.504.568

### a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000;
- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70;

## 17. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at December 31, 2015 and 2014 net of unamortized transaction cost.

Third parties	
U.S. Dollar	
Syndicated Loan	
PT Bank Permata Tbk	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII)	
Total	
Less current maturities	
Long-term bank loan - net	

### a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans with PT Bank Permata Tbk amounting to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000;
- 20 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70;

- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; dan

- *Floating Crane* Nicholas.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 11).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	100,00%

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 36.667.070 dan USD 42.369.026.

- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and

- *Floating Crane* Nicholas.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1.4 : 1;
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1;
- Security coverage ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 11).

The principal repayment schedule are as follows:

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 12).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 36,667,070 and USD 42,369,026.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit *Floating Crane* Vittoria dengan nilai penjaminan 120%; dan
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 11.572.616 dan USD 13.650.875.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

**b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of Floating Crane Vittoria with a pledged value of 120%; and
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of this loan amounted to USD 11,572,616 and USD 13,650,875, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

These terms will be effective on the first year after the floating crane commence its operations.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 5.255.036 dan USD 7.420.879.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan amounted to USD 5,255,036 and USD 7,420,879, respectively.

**c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

**c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)**

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

On April 2, 2012, the Company obtained AI Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

The Company shall not perform the following action without prior writtten approval from Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 3.433.707 dan USD 4.932.920.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan amounted to USD 3,433,707 and USD 4,932,920, respectively.

**d. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

**d. PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu BII) untuk pembiayaan *Floating Crane* "Princesse Chloe". Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 12). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,75% per tahun dan dapat ditinjau ulang oleh bank.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly BII) for the financing of *Floating Crane* Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 12). Both facilities bear annual interest rate at 5.75% and may change based on bank review.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 12).

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 12).

MSC diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- EBITDA/financial payment tidak kurang dari 1;
- Leverage ratio tidak lebih dari 2,5 kali.

- EBITDA/financial payment not less than 1;
- Leverage ratio maximum is 2.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 575.925 dan USD 4.031.476.

On December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan is USD 575,925 and USD 4,031,476, respectively.

## 18. MODAL SAHAM

## 18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31/12/2015		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Masyarakat	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

Berdasarkan surat yang diterima dari The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC Co) dan Dexon Premier Fund SPC tertanggal 26 Maret dan 27 Maret 2015 diinformasikan bahwa The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC Co), sebuah perusahaan swasta yang berdomisili di Singapore dan bergerak di bidang pengangkutan laut bagian dari Grup Perusahaan multinasional Swire, telah mengakuisisi 449.441.414 saham biasa MBSS yang telah disetor penuh dari Dexon Premier Fund SPC. Akuisisi ini setara dengan 25,68% kepemilikan saham MBSS.

Based on the letter received from The China Navigation Company Pte. Ltd. (CNC Co) and Dexon Premier Fund SPC on March 26, 2015 and March 27, 2015, the China Navigation Company Pte Ltd. (CNC Co), a private company incorporated in Singapore and the deep sea shipping arm of the multinational Swire Group, has acquired 449,441,414 fully paid up ordinary shares of MBSS from Dexon Premier Fund SPC. This corresponds approximately to a 25.68% stake in MBSS.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	31/12/2014		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
Dexon PRMFD SPC FAOBO				Dexon PRMFD SPC FAOBO
Asia OPP GF, SPF	449.441.414	25,68%	7.932.949	Asia OPP GF, SPF
Masyarakat	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total



**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of December 31, 2015 and 2014

**20. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI**

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND**

**2015**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 April 2015, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 38.215) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 210.009.951.756 (setara dengan USD 16.105.058). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015.

**2014**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 43.745) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 109.404.725.310 (setara dengan USD 9.571.717). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014.

**2015**

Based on annual shareholders' meeting dated April 23, 2015 the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 38,215) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 210,009,951,756 (equivalent to USD 16,105,058). Dividend payment was made on May 27, 2015.

**2014**

Based on annual shareholders' meeting dated May 9, 2014, the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 43,745) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 109,404,725,310 (equivalent to USD 9,571,717). Dividend payment was made on June 19, 2014.

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	7.435.185	6.090.331	Balance at beginning of year
Bagian laba tahun berjalan	1.863.493	1.494.981	Share of profit for the year
Dividen	(547.445)	(150.127)	Dividend
Penambahan modal disetor	15.279	-	Addition of paid-in capital
Jumlah	<u>8.766.512</u>	<u>7.435.185</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	<u>31/12/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	
	USD	USD	
<b>PT Mitra Swire CTM</b>			<b>PT Mitra Swire CTM</b>
Aset lancar	5.599.696	5.283.523	Current assets
Aset tidak lancar	20.890.407	23.107.327	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>26.490.103</u>	<u>28.390.850</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.882.923	6.487.570	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	58.622	683.780	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.941.545</u>	<u>7.171.350</u>	Total Liabilities
Pendapatan	8.265.763	10.524.086	Revenue
Beban	6.942.025	7.336.102	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>1.323.738</u>	<u>3.187.984</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit distributable to:
Pemilik entitas induk	926.281	2.230.781	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	397.457	957.203	Noncontrolling interest
Laba tahun berjalan	<u>1.323.738</u>	<u>3.187.984</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.723	6.609	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.597	2.836	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>5.320</u>	<u>9.445</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to owners of the Company
Pemilik entitas induk	930.004	2.237.390	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	399.054	960.039	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1.329.058</u>	<u>3.197.429</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	150.127	Dividend paid to noncontrolling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	4.239.004	3.876.952	Operating activities
Kegiatan investasi	(29.704)	(11.299)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(3.455.551)	(3.500.296)	Financing activities

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31/12/2015 USD	31/12/2014 USD	
<b>PT Mitra Alam Segara Sejati</b>			<b>PT Mitra Alam Segara Sejati</b>
Aset lancar	5.177.067	4.002.929	Current assets
Aset tidak lancar	13.425.681	14.287.259	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>18.602.748</u>	<u>18.290.188</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.576.163	3.458.537	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.086.699	5.256.474	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>6.662.862</u>	<u>8.715.011</u>	Total Liabilities
Pendapatan	7.258.141	7.326.560	Revenue
Beban	3.563.792	5.866.074	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>3.694.349</u>	<u>1.460.486</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit distributable to:
Pemilik entitas induk	2.216.609	876.292	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.477.740	584.194	Noncontrolling interest
Laba tahun berjalan	<u>3.694.349</u>	<u>1.460.486</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	466	(176)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	310	(118)	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>776</u>	<u>(294)</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to owners of the Company
Pemilik entitas induk	2.217.075	876.116	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.478.050	584.076	Noncontrolling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3.695.125</u>	<u>1.460.192</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	547.445	-	Dividend paid to noncontrolling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	4.002.887	1.151.695	Operating activities
Kegiatan investasi	(217.918)	(9.249)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(3.496.400)	(2.161.863)	Financing activities

**22. PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31/12/2015 USD	31/12/2014 USD	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	12.703	61.778	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti (Catatan 2)	<u>391.363</u>	<u>289.369</u>	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 2)
Jumlah	<u>404.066</u>	<u>351.147</u>	Total

	<u>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan</u>		<u>Foreign Currency Translation Adjustment</u>
	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	61.778	101.958	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri	(49.075)	(40.180)	Exchange difference arising on translating the net assets of foreign operation
Jumlah	<u>12.703</u>	<u>61.778</u>	Total

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Singapura) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (Singapore Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

### 23. PENDAPATAN USAHA

	2015	2014	
	USD	USD	
Tunda dan tongkang	57.426.887	94.260.956	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	32.332.037	41.019.050	Floating crane
Jumlah	<u>89.758.924</u>	<u>135.280.006</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 berasal dari jasa pengangkutan.

29% dan 25% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
	USD	USD	
PT Kideco Jaya Agung	15.941.679	21.549.179	PT Kideco Jaya Agung
PT Adaro Indonesia	14.918.640	22.873.991	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	14.716.660	14.334.556	PT Berau Coal
PT Cotrans Asia	10.316.368	11.339.394	PT Cotrans Asia
Jumlah	<u>55.893.347</u>	<u>70.097.120</u>	Total

### 23. REVENUES

All the revenue of the Group for the year ended December 31, 2015 and 2014 were derived from transportation services.

29% and 25% of the above revenue in 2015 and 2014, respectively, were made to related parties (Note 31).

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**24. BEBAN LANGSUNG**

**24. DIRECT COSTS**

	2015 USD	2014 USD	
Penyusutan (Catatan 10)	25.562.514	23.150.997	Depreciation (Note 10)
Bahan bakar	19.791.674	29.042.055	Fuel
Gaji dan tunjangan	8.058.362	11.314.122	Salaries and allowance
<i>Consumable</i>	4.165.161	4.766.661	Consumable
Sewa kapal	3.364.023	4.824.663	Vessel rental
Sertifikat dan dokumen kapal	2.374.350	2.153.044	Certificate and shipping documents
Asuransi kapal dan alat berat	1.537.705	1.610.557	Vessel and heavy equipment insurances
Tambat dan pelabuhan	1.326.506	1.464.816	Port charges and anchorage
Bongkar muat	1.163.107	5.045.442	Handling
Jasa profesional	1.176.074	2.124.436	Professional fees
Biaya kantor	1.016.901	1.032.216	Office expense
Perbekalan	847.500	525.600	Food provision
Transportasi	778.760	744.776	Transportation
Survei kapal	641.608	557.025	Vessel survey
Pemeliharaan dan perlengkapan	590.304	1.230.511	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	492.561	514.028	Telecommunication
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	331.619	306.428	Agency, lumpsum and disbursement
Sewa perahu cepat	293.832	319.884	Speedboat rental
Ganti rugi kerusakan kapal	258.724	155.145	Vessel damage compensation
Keamanan	169.634	254.350	Security
Sewa alat berat	166.926	127.843	Heavy equipment rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	532.458	586.433	Others (below USD 100,000 each)
Jumlah	<u>74.640.303</u>	<u>91.851.033</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the years ended December 31, 2015 and 2014.

**25. BEBAN PENJUALAN**

**25. SELLING EXPENSES**

	2015 USD	2014 USD	
Iklan dan pameran	101.217	371.592	Advertising and exhibition
Jamuan	418.911	334.334	Entertainment
Jumlah	<u>520.128</u>	<u>705.926</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2015	2014	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	7.269.762	8.084.361	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	952.972	741.937	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	648.780	783.143	Transportation and travel allowance
Perlengkapan kantor	494.050	811.146	Office supplies
Konsultan dan <i>management fee</i>	377.749	661.818	Consultant and management fee
Utilitas dan sewa	311.288	605.345	Utilities and rental
Dokumen dan perizinan	224.433	148.730	Document and license
Pemeliharaan	218.561	222.907	Maintenance
Air, listrik dan telekomunikasi	198.218	221.789	Water, electricity and telecommunication
Retribusi dan sumbangan	147.572	144.388	Retribution and donation
Pelatihan dan seminar	51.090	128.919	Training and workshop
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	779.221	453.543	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	11.673.696	13.008.026	Total

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN - BERSIH	2015	2014	
	USD	USD	
Kerugian (keuntungan) dari penjualan aset tetap	4.533.016	(372.939)	Loss (gain) on sale of property, vessel and equipment
Beban pajak	748.555	-	Tax expenses
Rugi selisih kurs - bersih	870.849	343.192	Foreign exchange difference loss - net
Ganti rugi asuransi kapal	(1.520.000)	-	Vessel insurance claim
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 31)	(314.489)	(360.000)	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 31)
Penyelesaian PKPU	-	3.062.485	PKPU settlement
Lain - lain	1.386.961	(268.355)	Others
Jumlah	5.704.892	2.404.383	Total

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menerima surat somasi dari PT Great Dyke terkait permintaan pembayaran. Jumlah tersebut terkait dengan fee atas proyek KPC Coal Handling yang hak tagihnya telah dialihkan kepada PT Great Dyke berdasarkan Coal Handling Agreement – Payment Undertaking tanggal 22 September 2006.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Great Dyke mengajukan dan mendaftarkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap Perusahaan kepada Pengadilan Niaga Jakarta dengan nomor 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN.Niaga.JKT.PST.

On July 24, 2014, the Company received a subpoena from PT Great Dyke, related to payment request. The amount is related to the fee on KPC Coal Handling Project in which the billing rights have been assigned to PT Great Dyke based on Coal Handling Agreement – Payment Undertaking dated September 22, 2006.

On August 4, 2014, PT Great Dyke, filed and registered a Postponement of Debt Settlement Obligation (PKPU) of the Company to the Commercial Court with letter No. 39/Pdt-SUS/PKPU/2014/PN.Niaga.JKT.PST.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Perusahaan dan PT Great Dyke menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pembayaran terkait dengan pelunasan pembayaran somasi sebesar USD 3.062.485. Atas pelunasan ini, PT Great Dyke mencabut permohonan PKPU dan telah memperoleh penetapan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor 39/PDT-SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 18 Agustus 2014.

On August 15, 2014, the Company and PT Great Dyke signed a Settlement Agreement related to the payment of subpoena which amounted to USD 3,062,485. Subsequent to the settlement, PT Great Dyke submit the revocation of Postponement of Debt Settlement Obligation to the Central Jakarta Commercial Court and has received the revocation letter No. 39/PDT-SUS-PKPU/2014/ PN.NIAGA.JKT.PST dated August 18, 2014.

**28. BEBAN PAJAK FINAL**

**28. FINAL TAX**

	2015 USD	2014 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	89.758.924	135.280.006	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	(15.301.003)	(17.035.822)	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>74.457.921</u>	<u>118.244.184</u>	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	893.496	1.432.169	The Company
Entitas anak	183.612	214.208	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.077.108</u>	<u>1.646.377</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	851.335	1.405.893	The Company
Entitas anak	171.762	141.015	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.023.097</u>	<u>1.546.908</u>	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15 (Catatan 15)			Estimated income tax payable Article 15 (Note 15)
Perusahaan	40.340	26.276	The Company
Entitas anak	14.525	73.193	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>54.865</u></u>	<u><u>99.469</u></u>	Total

**29. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 USD
(Rugi) laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12.099.004)
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639
(Rugi) laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0069)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2015 dan 2014.

**Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi**

Tabel berikut merangkum efek pada laba per saham dasar.

	Penurunan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Decrease in profit for the year attributable to the owners of the Company</i>
	31/12/2014
	USD
Perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan: Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	(29.968)

**29. EARNINGS PER SHARE**

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014 USD
	20.101.518
	1.750.026.639
	0,0115

Net (loss) income attributable to owners of the Company

Total weighted average number of outstanding stock (share)

Basic (loss) earning per share (in full Dollars)

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2015 and 2014.

**Impact of changes in accounting policies**

The following table summarises that effect on basic earnings per share.

	Penurunan) laba per saham/ <i>Decrease in basic earnings per share</i>
	31/12/2014
	USD
	(0,000017)

Changes in accounting policies relating to: Application of PSAK 24 (revised 2013)

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 312 dan 293 karyawan masing-masing untuk 2015 dan 2014.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 312 and 293 in 2015 and 2014, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.



Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

	2015	2014 *)	
	USD	USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	610.492	702.341	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(280.611)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(34.651)	(107.222)	Benefit paid
Keuntungan selisih kurs	(129.250)	(16.130)	Gain on foreign exchange
Beban bunga neto	102.533	93.188	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	549.124	391.566	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	596	(250.444)	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(104.497)	79.260	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(103.901)	(171.184)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	445.223	220.382	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 2)			*) As restated (Note 2)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31/12/2015 USD	31/12/2014 *) USD	01/01/2014 *) USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.792.204	1.346.981	1.126.599	Present value of defined benefit obligation
*) Disajikan kembali (Catatan 2)				*) As restated (Note 2)

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2015 USD	2014 *) USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	1.346.981	1.126.599	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	610.492	702.341	Current service cost
Biaya bunga	102.533	93.188	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	596	(250.444)	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(104.497)	79.260	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Biaya jasa lalu	-	(280.611)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(34.651)	(107.222)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(129.250)	(16.130)	Gain in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	1.792.204	1.346.981	Closing balance of present value of unfunded obligations
*) Disajikan kembali (Catatan 2)			
*) As restated (Note 2)			

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 182.335 (meningkat sebesar USD 214.644).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 225.406 (turun sebesar USD 194.679).
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 182,335 (increase by USD 214,644).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 225,406 (decrease by USD 194,679).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in

asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Grup diharapkan membayar iuran USD 174.071 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

The Group expects to make a contribution of USD 174,071 to the defined benefit plans during the next financial year.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31/12/2015	31/12/2014	
Tingkat diskonto	9.0%	8.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ <i>3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i>	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ <i>3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

### 31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
  - PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia
  - PT Tripatra Engineers and Constructors
  - PT Sea Bridge Shipping
  - PT Multi Tambangjaya Utama

#### Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

### 31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
  - PT Kideco Jaya Agung
  - PT Cotrans Asia
  - PT Tripatra Engineers and Constructors
  - PT Sea Bridge Shipping
  - PT Multi Tambangjaya Utama

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015 USD	2014 USD	
Komisaris	618.738	954.745	Commissioners
Direksi	1.786.664	2.011.138	Directors
Jumlah	<u>2.405.402</u>	<u>2.965.883</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 15.941.679 dan USD 21.549.179 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 atau masing-masing sebesar 18% dan 16% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 10.316.368 dan USD 11.339.394 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 atau masing-masing sebesar 11% dan 8% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- d. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Tripatra Engineers and Constructors. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar nihil dan USD 668.008 untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 atau masing-masing sebesar nihil dan 0,5% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

- e. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar masing – masing USD 30.000 dan USD 360.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki saldo utang lain-lain kepada SBS masing – masing sebesar nihil dan USD 86.657 (Catatan 14). Perusahaan tidak lagi memberikan jasa manajemen sejak Maret 2015.

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 15,941,679 and USD 21,549,179, respectively, for the years ended December 31, 2015 and 2014 which represents 18% and 16%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 10,316,368 and USD 11,339,394, respectively, for the years ended December 31, 2015 and 2014 which represents 11% and 8%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- d. The Company provided transportation services to PT Tripatra Engineers and Constructors. Revenue from such services amounted to USD nil and USD 668,008, respectively, for the period ended December 31, 2015 and 2014 which represents nil and 0.5%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- e. The Company provides management service to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company in 2015 and 2014 are USD 30,000 and USD 360,000, respectively, which will be paid using an offset with other account payable to SBS. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has outstanding amount of other account payable of nil and USD 86,657, respectively (Note 14). The Company no longer provide management service starting March 2015.

- f. Pada tahun 2015, MASS menandatangani perjanjian dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS) untuk mendukung aktivitas SBS atas 3 unit *floating crane*. MASS akan menerima jasa manajemen dari SBS sebesar USD 30.000 per bulan.
- g. Perusahaan memberikan jasa pengangkutan kepada PT Mitra Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar nihil dan USD 523.682 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- f. In 2015, MASS entered into an agreement with PT Sea Bridge Shipping (SBS) to provide assistance to SBS to support the activity of 3 unit floating crane. MASS shall receive management fee from SBS amounting USD 30,000 per month.
- g. The Company provided transportation services to PT Mitra Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to nil and USD 523,682, for the year ended December 31, 2015 and 2014. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

### 32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang, dan *floating crane*. Bisnis-bisnis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

### 32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge, and floating crane. These businesses are the reporting basis of the Group's segment information.

The business segments of the Group are as follows:

	31/12/2015					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>Pendapatan Usaha</b>	58.680.191	31.301.633	89.981.824	(222.900)	89.758.924	<b>Revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	4.068.728	11.049.893	15.118.621	-	15.118.621	<b>Segment result</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(12.193.824)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(4.176.711)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(8.985.504)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					(10.237.418)	Income before tax
Beban pajak					-	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan					(10.237.418)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					54.826	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif					(10.182.592)	Total comprehensive income (loss)
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	153.687.010	64.416.197	218.103.207	-	218.103.207	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					89.680.471	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					307.783.678	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	53.547.591	17.403.650	70.951.241	-	70.951.241	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					9.779.722	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					80.730.963	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	8.340.520	487.039	8.827.559	-	8.827.559	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					502.394	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	18.561.570	6.924.669	25.486.239	-	25.486.239	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					1.029.247	Unallocated depreciation and amortisation

	31/12/2014 *)					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan Usaha</b>	94.340.686	41.754.144	136.094.830	(814.824)	135.280.006	<b>Revenues</b>
<b>Hasil segmen</b>	23.930.346	19.498.627	43.428.973	-	43.428.973	<b>Segment result</b>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(13.683.984)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(4.937.873)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(3.213.335)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					21.593.781	Income before tax
Beban pajak					-	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					21.593.781	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					131.004	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					21.724.785	Total comprehensive income
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	163.883.302	79.840.414	243.723.716	-	243.723.716	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					107.892.906	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					351.616.622	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	60.648.887	25.201.224	85.850.111	-	85.850.111	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					11.893.980	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					97.744.091	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	8.419.987	307	8.420.294		8.420.294	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					393.003	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	16.043.426	6.940.784	22.984.210		22.984.210	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					908.724	Unallocated depreciation and amortisation
*) Disajikan kembali (Catatan 2)						*) As restated (Note 2)

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

### 33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Desember 2015, hanya program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

### 33. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2015, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
<b>BARGING</b>				
<u>A. Freight Charter</u>				
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017
3	Contract for The Affreightment and Transhipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
4	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2017
5	Coal Transportation Agreement	PT Baramulti Sugih Sentosa	4 Maret/ March 4, 2014	31 Maret/ March 31, 2016
6	Coal Barging Contract	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	28 Juni June 28, 2012	28 Juni/ June 28, 2017
7	Coal Freight Service	PT Kaltim Prima Coal	1 Agustus/ August 1, 2014	30 Juni/ June 30, 2017
8	Coal Barging Service Agreement	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	1 Januari/ January 1, 2015	31 Desember/ December 31, 2017
9	Perjanjian Pengangkutan Batubara	PT Indoasia Cemerlang	1 November/ November 1, 2014	31 Oktober/ October 31, 2017
10	Charter Party Barging Service	PT Arutmin Indonesia	29 Juni/ June 29, 2015	29 Februari/ February 29, 2016 *)

\*) sedang dalam proses perpanjangan / in the process of extension

B. Time Charter

1	Agreement on Vessel Operation Service For Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
<b>FLOATING CRANE</b>				
1	Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 31) / (Related party, Note 31)	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017
2	Transshipment Services Agreement	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 April/ April 1, 2014	31 Maret/ March 31, 2017

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Coal Transshipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

#### 34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

#### 34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai asset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

At December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

	31/12/2015		31/12/2014		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 17.033.486.610	1.234.758	25.986.214.560	2.088.924	Cash and cash equivalents
	EUR 31.695	34.624	4.610	5.608	
	SGD 68.505	48.424	71.975	54.514	
Piutang usaha	IDR 116.089.273.736	8.415.315	88.434.317.920	7.108.868	Trade accounts receivable
	SGD 16.958	11.987	16.958	12.844	
Jumlah aset		9.745.108		9.270.758	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 21.071.710.755	1.527.489	7.435.388.000	597.700	Accrued expenses
	SGD 7.092	5.013	-	-	
Utang usaha	IDR 18.344.566.307	1.329.798	18.788.878.400	1.510.360	Trade accounts payable
	SGD 26.343	18.621	21.942	16.619	
	EUR 19.447	21.244	91.779	111.649	
	PHP -	-	218.030	4.870	
	JPY -	-	397.846	3.334	
	MYR 2.721	633	7.869	2.253	
Jumlah liabilitas		2.902.798		2.246.785	Total liabilities
Jumlah aset - bersih		6.842.310		7.023.973	Total asset - net



Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 15 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2015 and 2014 and the prevailing rates at March 15, 2016 are as follows:

	15/3/2016	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	USD	
<b><u>Mata Uang</u></b>				<b><u>Currency</u></b>
Rupiah (IDR) 1.000	0,08	0,07	0,08	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0,73	0,71	0,76	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,11	1,09	1,22	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippine Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,24	0,23	0,29	Malaysian Ringgit (MYR) 1

### 35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

### 35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
<b>31 Desember 2015</b>			<b>December 31, 2015</b>
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	41.585.311	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.924.279	-	Related parties
Pihak ketiga	23.195.443	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	485.409	-	Related parties
Pihak ketiga	1.968.142	-	Third parties
Aset lancar lainnya	150.000	-	Other current assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	291.658	-	Other noncurrent asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	13.384.709	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	3.737.437	Third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
pihak ketiga	-	251.782	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.721.552	Accrued expenses
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	57.504.354	Long-term bank loans
Jumlah	<u>74.600.242</u>	<u>78.599.834</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	48.004.277	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.742.246	-	Related parties
Pihak ketiga	31.978.365	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.891.380	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Financial Assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	1.344.947	-	Other noncurrent asset
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang bank	-	13.444.935	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	4.809.845	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	86.657	Related party
Pihak ketiga	-	149.969	Third parties
Utang dividen	-	150.127	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	4.343.353	Accrued expenses
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	-	72.405.176	Long-term bank loans
Jumlah	86.961.215	95.390.062	Total

**36. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Resiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18), tambahan modal disetor (Catatan 19), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 18), additional paid-in capital (Note 19), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	30.966.020	28.345.543	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	39.923.043	57.504.568	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	70.889.063	85.850.111	Total debt
Kas dan setara kas	41.668.609	48.060.445	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	29.220.454	37.789.666	Debt - net
Modal	227.052.715	253.872.531	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	13%	15%	Net debt to equity ratio

\*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

\*) Includes current maturity of long-term bank loans

#### b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

#### b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

#### **Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

#### **Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

#### **Credit Risks Management**

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

#### **Liquidity Risks Management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	3.737.437	-	3.737.437	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	251.782	-	251.782	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.721.552	-	3.721.552	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,41	35.051	12.732.035	-	12.767.086	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,67	114.339	12.336.006	27.417.632	39.867.977	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,75	4.792	1.052.708	-	1.057.500	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,87	869.649	6.501.566	15.756.754	23.127.969	Long-term bank loans
Jumlah		1.023.831	40.333.086	43.174.386	84.531.303	Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>			
	%	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2014</b>						<b>December 31, 2014</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	4.809.845	-	4.809.845	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	86.657	-	86.657	Related parties
Pihak ketiga	-	-	149.969	-	149.969	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.343.353	-	4.343.353	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	3,22	33.438	12.714.300	-	12.747.739	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,4	127.242	7.561.835	39.394.932	47.084.009	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,5	4.583	1.050.417	-	1.055.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,82	917.096	9.837.200	23.188.066	33.942.361	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.082.359</u>	<u>40.553.575</u>	<u>62.582.998</u>	<u>104.218.933</u>	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>			
	%	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi	-	-	6.924.279	-	6.924.279	Related parties
Pihak ketiga	-	-	23.195.443	-	23.195.443	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	-	485.409	-	485.409	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.968.142	-	1.968.142	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,1 - 2	7.554.379	-	-	7.554.379	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	150.313	303.948	454.261	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 1,25	-	34.062.440	-	34.062.440	Cash and cash equivalents
		<u>7.554.379</u>	<u>66.786.026</u>	<u>303.948</u>	<u>74.644.353</u>	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2014</b>						<b>December 31, 2014</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi	-	-	3.742.246	-	3.742.246	Related parties
Pihak ketiga	-	-	31.978.365	-	31.978.365	Third parties
Piutang lain-lain	-	-	1.891.380	-	1.891.380	Other account receivables
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,25	8.682.198	-	-	8.682.198	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	1.341.408	1.341.408	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,85 - 8,75	-	39.322.079	-	39.322.079	Cash and cash equivalents
		<u>8.682.198</u>	<u>76.934.070</u>	<u>1.341.408</u>	<u>86.957.676</u>	

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31/12/2015	31/12/2014	
	USD	USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	103.938.760	103.938.760	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>103.938.760</u>	<u>103.938.760</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang beragam sejak tahun 2013 yang dapat diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2013 and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	13.346.478	13.346.478	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>13.346.478</u>	Total

**Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

**Interest Rate Risks Management**

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2015.

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2015.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 akan turun/naik masing-masing sebesar USD 248.687 dan USD 279.862. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

#### **Risiko Valuta Asing**

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana USD menguat 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 5% dari USD terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sebanding pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2015 and 2014 would decrease/increase by USD 248,687 and USD 279,862, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

#### **Foreign Currency Risks**

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the USD strengthens 5% against the relevant currency. For a 5% weakening of the USD against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.



	IDR Dampak/Impact		
	2015	2014	
	USD	USD	
Laba (rugi)	(323.466)	(337.606)	Profit (loss)

### 37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

#### Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31/12/2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
	USD	USD
<b>Liabilitas</b>		
Utang bank jangka panjang	57.504.354	57.429.985

#### Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

### 38. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejala-gejala dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

### 37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

#### Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

#### **Liabilities** Long-term bank loans

#### Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

### 38. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**39. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2015 USD	2014 USD	
Penambahan biaya yang masih harus dibayar untuk akuisisi kapal	-	1.257.000	Increase in accrued expense for acquisition of vessels

**39. NON CASH TRANSACTIONS**

At December 31, 2015 and 2014, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**40. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 78 sampai dengan 83.

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and notes to investment in subsidiaries using cost method.

Financial information of the Parent Company only was presented on pages 78 to 83.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2016.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 77 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 15, 2016.

\*\*\*\*\*

	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 *) USD	1 Januari/ January 1, 2014 *) USD	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	39.588.601	47.018.696	42.236.524	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.061.997	4.159.046	3.831.779	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.675.569 pada 31 Desember 2015, USD 1.271.581 pada 31 Desember 2014 dan USD 1.035.955 pada 1 Januari 2014	17.314.315	26.115.065	21.463.247	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,675,569 at December 31, 2015, USD 1,271,581 at December 31, 2014 and USD 1,035,955 at January 1, 2014
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.008.461	1.230.008	1.457.718	Related parties
Pihak ketiga	1.540.922	1.416.987	195.357	Third parties
Persediaan - bersih	3.349.970	4.507.750	3.301.914	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	480.535	2.403	80.000	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.071.617	3.183.143	1.954.141	Advances and prepaid expenses
Piutang dividen	349.873	349.873	-	Dividend receivable
Sub jumlah	72.766.291	87.982.971	74.520.680	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	81.887	81.887	163.767	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	72.848.178	88.064.858	74.684.447	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 112.593.689 pada 31 Desember 2015, USD 95.989.036 pada 31 Desember 2014 dan USD 78.142.516 pada 1 Januari 2014	190.790.737	216.815.210	230.729.661	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 112,593,689 at December 31, 2015, USD 95,989,036 at December 31, 2014 and USD 78,142,516 at January 1, 2014
Investasi atas saham	6.475.864	6.452.945	6.452.945	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya	1.137.000	2.015.118	984.443	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	198.403.601	225.283.273	238.167.049	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	271.251.779	313.348.131	312.851.496	<b>TOTAL ASSETS</b>
*) Disajikan kembali karena penerapan PSAK 24 (revisi 2013)				*) As restated due to adoption of PSAK 24 (revised 2013)

	31 Desember/ December 31, 2015 USD	31 Desember/ December 31, 2014 *) USD	1 Januari/ January 1, 2014 *) USD	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	12.384.709	12.444.935	12.346.478	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	551.892	912.152	1.043.724	Related party
Pihak ketiga	3.161.608	4.252.095	7.621.576	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	519.169	733.334	189.399	Related party
Pihak ketiga	99.890	139.366	172.592	Third parties
Utang pajak	285.528	897.834	264.985	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.270.219	3.118.305	1.624.167	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	313.433	86.656	-	Advances from customer
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.834.703	9.279.439	6.126.914	Current maturity of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>34.421.151</b>	<b>31.864.116</b>	<b>29.389.835</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	2.099.697	2.099.697	3.122.374	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	36.838.831	51.673.383	60.952.822	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.731.095	1.298.202	1.126.599	Employee benefits obligations
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	10.113	-	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>40.669.623</b>	<b>55.081.395</b>	<b>65.201.795</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	380.741	282.936	120.903	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	210.817	167.072	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	135.217.774	165.595.409	157.658.433	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>196.161.005</b>	<b>226.402.620</b>	<b>218.259.866</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>271.251.779</b>	<b>313.348.131</b>	<b>312.851.496</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali karena penerapan PSAK 24 (revisi 2013)

\*) As restated due to adoption of PSAK 24 (revised 2013)

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -  
 INDUK PERUSAHAAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	
	USD	USD	
PENDAPATAN USAHA	74.457.920	118.244.184	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>66.905.874</u>	<u>82.891.752</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>7.552.046</u>	<u>35.352.432</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(495.075)	(673.887)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.173.439)	(12.334.105)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3.550.447)	(3.978.680)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset	(2.799.652)	(114.950)	Loss from impairment of assets
Pendapatan dividen	821.168	349.873	Dividend income
Pendapatan bunga	578.321	946.926	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(855.031)	(408.721)	Foreign exchange loss - net
Beban pajak final	(892.232)	(1.432.169)	Final tax expenses
Lain-lain - bersih	<u>(3.420.021)</u>	<u>(154.281)</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(14.234.362)	17.552.438	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(14.234.362)</u>	<u>17.552.438</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>97.805</u>	<u>162.033</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(14.136.557)</u>	<u>17.714.471</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

\*) Disajikan kembali karena penerapan PSAK 24 (revisi 2013)

\*) As restated due to adoption of PSAK 24 (revised 2013)

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL - INDUK PERUSAHAAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI Tbk  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> USD	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> USD	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> USD	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> USD	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
				USD	USD		
Saldo per 1 Januari 2014 (seperti disajikan sebelumnya)	26.684.752	33.628.706	-	167.072	157.660.275	218.140.805	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian *)	-	-	120.903	-	(1.842)	119.061	Adjustments *)
Saldo per 1 Januari 2014 *)	26.684.752	33.628.706	120.903	167.072	157.658.433	218.259.866	Balance as of January 1, 2014 *)
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	43.745	(43.745)	-	Appropriated earnings
Dividen tunai	-	-	-	-	(9.571.717)	(9.571.717)	Cash dividend
Pendapatan komprehensif lain *)	-	-	162.033	-	-	162.033	Other comprehensive income *)
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	17.552.438	17.552.438	Profit for the year *)
Saldo per 31 Desember 2014 *)	26.684.752	33.628.706	282.936	210.817	165.595.409	226.402.620	Balance as of December 31, 2014 *)
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	38.215	(38.215)	-	Appropriated earnings
Dividen tunai	-	-	-	-	(16.105.058)	(16.105.058)	Cash dividend
Pendapatan komprehensif lain	-	-	97.805	-	-	97.805	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(14.234.362)	(14.234.362)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015	26.684.752	33.628.706	380.741	249.032	135.217.774	196.161.005	Balance as of December 31, 2015

\*) Disajikan kembali karena penerapan  
 PSAK 24 (revisi 2013)

\*) As restated due to adoption of  
 PSAK 24 (revised 2013)

	2015 USD	2014 USD	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	80.178.508	113.118.949	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(37.005.736)	(55.909.265)	Supplier
Direksi dan karyawan	(13.455.447)	(18.524.730)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(4.225.336)	(3.879.560)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	25.491.989	34.805.394	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	578.321	946.926	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.055.796)	(4.418.202)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(880.040)	(1.429.251)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>22.134.474</b>	<b>29.904.867</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(8.700.104)	(7.551.831)	Acquisition of property, vessels and equipment
Pendapatan deviden	821.168	-	Dividend income
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	899.751	(1.191.408)	Increase in restricted cash in bank
Perolehan aset tidak berwujud	(378.669)	(393.003)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	4.418.139	1.683.786	Proceeds from disposal of property and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.939.715)</b>	<b>(7.452.456)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(9.834.164)	(6.471.213)	Payment of bank loans
Pembayaran deviden	(16.105.058)	(9.517.717)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(1.022.677)	Payment of loan from related parties
<b>Kas Bersih Digunakan untuk     Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(25.939.222)</b>	<b>(17.011.607)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH     KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(6.744.463)</b>	<b>5.440.804</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN     CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA     AWAL TAHUN</b>	<b>47.018.696</b>	<b>42.236.524</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT     BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(685.632)	(658.632)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>39.588.601</b>	<b>47.018.696</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	
			31/12/2015	31/12/2014	31/12/2015	31/12/2014
					USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	69,97%	69,97%	2.994.718	2.994.718
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	51,00%	51,00%	679.396	679.396
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	60,00%	60,00%	46.303	23.384
					<u>6.475.864</u>	<u>6.452.945</u>